

DAFTAR Laporan2, Surat2 dan Memorandum2
bagi Sub Panitia Kebudayaan.

I. Laporan2 Rapat Sub-Panitia Kebudayaan (SP IV).

- 1. PNC/SPIV/Lap/1
- 2. PNC/SPIV/Lap/2
- 3. PNC/SPIV/Lap/3
- 4. PNC/SPIV/Lap/4
- 5. PNC/SPIV/Lap/5
- 6. PNC/SPIV/Lap/6
- 7. PNC/SPIV/Lap/7
- 8. PNC/SPIV/Lap/8
- 9. PNC/SPIV/Lap/9
- 10. PNC/SPIV/Lap/10.

II. Surat2.

- 1. Surat dari Prof. Mr. G.J. Resink (Enkele opmerkingen betreffende de herziening van de Culturele Overeenkomst), beserta surat dari Sub Panitia: PNC/SPIV/4.
- 2. Surat dari Dokter Abu Hanifah (Djawaban Ringkas tentang pertanyaan2 dari Sub Panitia Kebudayaan), beserta pertanyaan2 dari Sub Panitia: PNC/SPIV/14.
- 3. Surat dari Mochtar Lubis.
- 4. Surat dari Pangeran Suriadinigrat.
- 5. Surat dari Pangeran Tediokusumo.

III. Memorandum2.

- 1. Memorandum Mr. Muhammad Yamin: Memorandum tentang menghapuskan Persetudjuan Kebudayaan Indonesia-Belanda dalam hubungan Uni (disampaikan tg. 12 Maret 1951).
- 2. Memorandum H.A.M.K.Amrullah: Memorandum Kebudayaan (disampaikan tg. 18 Maret 1951).
- 3. Memorandum Ki Hadjar Dewantara: Persetudjuan Kebudayaan (dikutip dari karangan K.H.D. dalam madjalah Mimbar Indonesia th. 1950 No. 18).
- 4. Memorandum Mr. K. Purbopranoto: Persetudjuan Kebudayaan dalam Konperensi Medja Bundar (disampaikan tg. 20 Maret 1951).
- 5. Memorandum Armijn Pane: Soal Perhubungan Kebudayaan dengan negeri Belanda (disampaikan tg. 11 April 1951).
- 6. Tambahan Memorandum K.H.D.:
 - a. Dasar2 dan Garis2 besar.
 - b. Soal Bahasa2 Asing.
- 7. Tambahan Memorandum H.A.M.K.A.: Tambahan Memorandum mengenai kerohanian, disekitar Bab III pasal 11 Persetudjuan Kebudayaan. (disampaikan tg. 16 April 1951).

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

359

4/6